

## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MENDETEKSI PENYAKIT DEGENERATIF MELALUI PROGRAM SCREENING KESEHATAN MANDIRI DI SEMARANG

Iswanti<sup>1</sup>, Adi Wisaksono<sup>2</sup>, Netty Nurdiyani<sup>3</sup>, Sasongko<sup>4</sup>, Sihono<sup>5</sup>, Sri Astuti<sup>6</sup>, Supriyati<sup>7</sup>,  
Suryono<sup>8</sup>, Septiantar Tebe Nursaputro<sup>9</sup>, M. Cahyo Ardi Prabowo<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Program Studi Teknik Elektronika, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Semarang  
*email: iswanti3110@gmail.com*

### Abstrak

Diabetes melitus merupakan suatu penyakit yang ditandai oleh kadar glukosa darah melebihi normal dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang disebabkan kekurangan hormon insulin secara relatif maupun absolut. Bila hal ini dibiarkan tak terkendali dapat terjadi komplikasi metabolik akut maupun komplikasi vaskuler jangka panjang. Kolesterol adalah suatu molekul lemak di dalam sel dibagi menjadi LDL, HDL, total kolesterol dan trigliserida. Kolesterol sebenarnya merupakan salah satu komponen lemak. Seperti kita ketahui, lemak merupakan salah satu zat gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh kita disamping zat gizi lain seperti karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Lemak merupakan salah satu sumber energi yang memberikan kalori paling tinggi tetapi bila di dalam tubuh kita terdapat kadar kolesterol yang tinggi dapat menimbulkan resiko tinggi. Penyakit asam urat adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan kadar asam urat dalam darah di atas normal. Kadar yang tinggi dalam darah bila dibiarkan, lama-kelamaan akan mengendap dalam bentuk kristal pada sendi dan jaringan lunak. Kristal tersebut dapat menumpuk dan menimbulkan peradangan akut dan nyeri. Penyakit-penyakit degeneratif ini dapat menyebabkan penurunan fungsi organ tubuh. Screening kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan dapat membantu mencegah terjadinya penyakit degeneratif. Screening kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, asam urat, gula darah. Dengan adanya latar belakang tersebut, kami tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian teknologi tepat guna untuk pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol dan asam urat gratis untuk screening kesehatan sehubungan dengan keempat penyakit tersebut. Diharapkan dengan diadakan kegiatan ini warga yang datang untuk melakukan pemeriksaan dapat mengetahui kondisi kesehatannya secara dini, sehingga dapat dilakukan tindakan pengobatan segera apabila didapatkan ketidaknormalan.

**Kata kunci:** Penyakit Degeneratif, Screening Mandiri, Pemberdayaan Perempuan

### Abstract

Diabetes mellitus is a disease characterized by blood glucose levels exceeding normal and impaired carbohydrate, fat and protein metabolism caused by relative and absolute lack of the hormone insulin. If this is left unchecked, acute metabolic complications can occur as well as long-term vascular complications. Cholesterol is a fat molecule in cells divided into LDL, HDL, total cholesterol and triglycerides. Cholesterol is actually one of the components of fat. As we know, fat is one of the nutrients that are needed by our bodies in addition to other nutrients such as carbohydrates, proteins, vitamins and minerals. Fat is one of the sources of energy that provides the highest calories but if in our body there are high cholesterol levels can pose a high risk. Gout is a condition where there is an increase in uric acid levels in the blood above normal. High levels in the blood if left unchecked, over time will settle in the form of crystals in the joints and soft tissues. These crystals can accumulate and cause acute inflammation and pain. These degenerative diseases can cause a decrease in organ function. Health screening in the form of health checks can help prevent the occurrence of degenerative diseases. Health screening in the form of checking blood pressure, cholesterol, uric acid, blood sugar. With this background, we are interested in carrying out community service activities in the form of providing appropriate technology for checking blood sugar, cholesterol and uric acid levels for free health screening in connection with the four diseases. It is hoped that by holding this activity, residents who come to do an examination can find out their health condition early, so that immediate treatment can be taken if abnormalities are found.

**Keywords:** Generative Disease, Health Screening, Women Empowerment

## PENDAHULUAN

Kelurahan Tinjomoyo adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Banyumanik dengan luas wilayah 2, 02 KM<sup>2</sup> terdiri dari 10 Rukun Warga (RW) dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 8545 jiwa dan memiliki 2467 KK. Kelurahan Tinjomoyo terdiri dari wilayah perumahan dan perkampungan. Perbedaan kondisi wilayah ini pun menjadikan pemeriksaan kesehatan mandiri di lokasi yang berbeda-beda. Rata-rata masing-masing RW memiliki Posyandu yang dikelola secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan warga di RW lingkungan tersebut. Ada dua jenis pemeriksaan yang biasa diberikan, yaitu pemeriksaan kesehatan Balita dan Lansia. Saat pemeriksaan selesai dilakukan, diberikan juga makanan tambahan untuk Balita misal bubur kacang hijau, susu, buah dan lain-lain. Sedangkan untuk para Lansia disediakan vitamin dan beberapa jenis obat-obatan. Diantara beberapa obat yang diberikan antara lain obat penurunan gula darah, kolesterol, tekanan darah tinggi dan asam urat. Diabetes melitus merupakan suatu penyakit yang ditandai oleh kadar glukosa darah melebihi normal dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang disebabkan kekurangan hormon insulin secara relatif maupun absolut. Bila hal ini dibiarkan tak terkendali dapat terjadi komplikasi metabolik akut maupun komplikasi vaskuler jangka panjang, baik mikroangiopati maupun makroangiopati (Afrilia et al., 2023; Anas Fadli Wijaya et al., 2023; Hartuti et al., 2022; Inderiati et al., 2022). Diabetes mellitus perlu diwaspadai karena sifat penyakit yang kronik progresif, jumlah penderita semakin meningkat dan banyak dampak negatif yang ditimbulkan. Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu masalah kesehatan yang berdampak pada produktivitas dan dapat menurunkan sumber daya manusia. Penyakit ini tidak hanya berpengaruh secara individu, tetapi sistem kesehatan suatu negara (Situmorang et al., 2023; Yully, 2022). Dampak negatif yang ditimbulkan dari DM cukup besar antara lain, komplikasi kronik pada penyakit jantung kronis, hipertensi, otak, sistem saraf, hati, mata dan ginjal. Diabetes sendiri merupakan penyakit yang disebabkan oleh tingginya kadar gula darah akibat gangguan pada pankreas dan insulin. Di Indonesia, data Riskesdas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi Diabetes di Indonesia dari 5,7% tahun 2007 menjadi 6,9% atau sekitar sekitar 9,1 juta pada tahun 2013. Data International Diabetes Federation tahun 2015 menyatakan jumlah estimasi penyandang Diabetes di Indonesia diperkirakan sebesar 10 juta. Kolesterol adalah suatu molekul lemak di dalam sel dibagi menjadi LDL, HDL, total kolesterol dan trigliserida (Salamor et al., 2022; Yully, 2022). Kolesterol sebenarnya merupakan salah satu komponen lemak. Seperti kita ketahui, lemak merupakan salah satu zat gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh kita disamping zat gizi lain seperti karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Lemak merupakan salah satu sumber energi yang memberikan kalori paling tinggi tetapi bila di dalam tubuh kita terdapat kadar kolestrol yang tinggi dapat menimbulkan resiko tinggi (Inderiati, 2022). Penumpukan lemak di dinding arteri dapat menyebabkan hipertensi atau yang lebih dikenal dengan tekanan darah tinggi. Sampai saat ini, hipertensi masih merupakan tantangan besar di Indonesia. Betapa tidak, hipertensi merupakan kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan Kesehatan primer kesehatan. Hal itu merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi, yaitu sebesar 25,8%, sesuai dengan data Riskesdas 2013. Di samping itu, pengontrolan hipertensi belum adekuat meskipun obat-obatan yang efektif banyak tersedia (Febriawati et al., 2023). Penyakit asam urat adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan kadar asam urat dalam darah diatas normal. Keadaan ini dapat terjadi karena peningkatan metabolisme asam urat sehingga terjadi peningkatan produksi asam urat. Adanya gangguan pengeluaran asam urat oleh ginjal juga mengakibatkan peningkatan kadar asam urat dalam darah. Kadar yang tinggi dalam darah bila dibiarkan, lama-kelamaan akan mengendap dalam bentuk kristal pada sendi dan jaringan lunak. Kristal tersebut dapat menumpuk dan menimbulkan peradangan akut dan nyeri, penyakit-penyakit ini dikategorikan sebagai penyakit degeneratif (Afrilia et al., 2023). Penyakit-penyakit ini dapat menyebabkan penurunan fungsi organ tubuh. Banyak hal yang menjadi penyebab berkembangnya penyakit degeneratif, antara lain: gaya hidup yang tidak sehat seperti merokok, kurang olah raga dan stress. Tren penyakit degeneratif semakin hari semakin meningkat. Saat ini terjadi pergeseran angka kejadian penyakit degeneratif. Penyakit tersebut semula dialami oleh para lansia dengan usia 50 tahun ke atas. Namun saat ini penyakit degeneratif sudah bisa ditemukan pada usia 30-40 tahun. Pencegahan penyakit degeneratif bisa dicegah dengan cara screening kesehatan pada usia diatas 30 tahun. Screening kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan dapat membantu mencegah terjadinya penyakit degenerative (Afrilia et al., 2023; Anas Fadli Wijaya et al., 2023). Screening kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, asam urat, gula darah. Kolesterol, asam urat dan gula darah merupakan marker atau alat untuk mengidentifikasi metabolisme

yang terjadi didalam tubuh. Jika marker tersebut melewati ambang batas, maka hal tersebut sebagai peringatan awal untuk perubahan gaya hidup. Resiko penyakit degeneratif dapat terjadi pada semua orang tanpa memperhatikan suku ataupun wilayah. Keempat faktor tadi dapat menyebabkan berbagai penyakit berbahaya, seperti diabetes, penyakit jantung, stroke dan lainnya. Data *Sample Registration Survey* tahun 2014 menunjukkan bahwa ada 3 penyebab kematian terbesar di Indonesia adalah stroke (21,1%), penyakit jantung koroner (12,9%) dan diabetes (6,7%), apabila kondisi ini tidak segera diatasi dapat menyebabkan penurunan produktivitas, disabilitas bahkan kematian dini. Sementara itu, warga di Kelompok PKK Kelurahan Tinjomoyo belum banyak yang bisa melakukan pemeriksaan dini pada diri mereka sendiri karena masih banyak warga yang tidak memiliki alat untuk melakukan screening kesehatan keempat penyakit tersebut. Selain itu, jika ada data yang didapat, mereka tidak memahami arti data-data tersebut. Dengan adanya latar belakang tersebut, kami tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian teknologi tepat guna pemeriksaan kadar gula darah, kolestrol dan asam urat gratis untuk screening kesehatan sehubungan dengan keempat penyakit tersebut. Diharapkan dengan diadakan kegiatan ini warga yang datang untuk melakukan pemeriksaan dapat mengetahui kondisi kesehatannya secara dini, sehingga dapat dilakukan tindakan pengobatan segera apabila didapatkan ketidaknormalan (Hasibuan, 2018).

Berdasarkan analisa situasi di atas Posyandu Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang jelas masih memerlukan pengarahannya, pendampingan dan pelatihan dalam kegiatan screening kesehatan. Kesadaran anggota Posyandu Kelurahan Tinjomoyo tentang screening kesehatan untuk keempat penyakit degeneratif masih kurang. Sehingga kegiatan deteksi dini terhadap adanya penyakit-penyakit degeneratif tersebut tidak bisa diketahui. Hal ini perlu dilakukan untuk mendeteksi dini gejala dan komplikasi yang mungkin terjadi. Mengingat biaya kesehatan yang harus dikeluarkan sangat mahal untuk mengobati keempat penyakit tersebut. Sebagaimana kata pepatah lebih baik mencegah daripada mengobati. Selain itu, pengetahuan dan ketrampilan anggota Posyandu Kelurahan Tinjomoyo tentang screening kesehatan mandiri untuk keempat penyakit degeneratif tersebut masih kurang. Mengingat belum adanya fasilitas yang memadai. Posyandu hanya mengandalkan petugas yang datang dari Puskesmas yang membawa peralatan yang dibutuhkan.

## METODE

Pengabdian kepada masyarakat kali ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan survey lokasi mitra dan identifikasi permasalahan mitra; b. Setelah disusun draft proposal dilakukan diskusi dan konfirmasi dengan mitra mengenai penjadwalan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c. Pembelian peralatan screening kesehatan untuk keempat penyakit degeneratif; d. Serah terima peralatan screening kesehatan untuk keempat penyakit degeneratif kepada mitra; e. Pendampingan cara penggunaan peralatan screening kesehatan untuk keempat penyakit degeneratif tersebut; f. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya kesadaran dan ketrampilan untuk melakukan screening mandiri keempat penyakit degeneratif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan:



Gambar 1. Serah Terima Alat saat Pelaksanaan Kegiatan Kepada Bapak Perwakilan Kelurahan Tinjomoyo



Gambar 2. Serah Terima Alat saat Pelaksanaan Kegiatan Kepada Ibu Ketua Tim Pemeriksaan Kesehatan Mandiri



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Skrining Kesehatan Mandiri

Peningkatan kematian akibat degeneratif atau penyakit tidak menular (PTM) menjadi ancaman serius kesehatan masyarakat karena menambah beban ekonomi dan sosial keluarga dan masyarakat. Dari 100 orang penyandang PTM sebanyak 70 orang tidak menyadari dirinya mengidap PTM, sehingga terlambat dalam mendapatkan penanganan yang mengakibatkan terjadinya komplikasi. Skrining faktor risiko Penyakit Tidak Menular seperti pengukuran tekanan darah, Gula darah sewaktu, Indeks Massa Tubuh dan lain-lain dapat dilakukan secara mandiri oleh setiap orang, namun masih banyak pula yang memerlukan bantuan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan umum tentang Penyakit Tidak Menular beserta faktor risikonya yang memudahkan bagi kader Posbindu dalam mengenal, mendeteksi sedini mungkin dan mengendalikannya setelah terkena. Sehingga diharapkan dapat menjadi contoh/ agen perubah bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya. Kader Posbindu adalah garda terdepan menjadi agen perubahan dalam pencegahan dan pengendalian PTM di Indonesia, sehingga keberadaan buku ini dapat menjadi acuan dalam melakukan edukasi kepada masyarakat yang berkunjung ke Posbindu (Inderiati et al., 2022).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan pendaftaran dan hasilnya dituliskan di KMS. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 warga Kelurahan Tinjomoyo. Karena fasilitas dari tim diberikan strip untuk melakukan skrining untuk 30 orang dulu. Selanjutnya bisa dimaksimalkan untuk warga Kelurahan Tinojomoyo secara keseluruhan. Mereka datang sembari memegang KMS menuju ke bagian layanan pengukuran antropometri. Pertama-tama, mereka akan dilakukan pengukuran tinggi badan dengan menggunakan Stature meter. Stature meter adalah pengukur tinggi badan seseorang dengan panjang rentangan 0 – 200 cm. Setelah itu, langkah kedua mereka akan mendapatkan layanan pengukuran berat badan. Alat pengukur berat badan menggunakan Arnez *BMI Body Fat Weight Scale*. Timbangan badan digital ini memiliki beberapa kelebihan. Selain untuk mengukur berat badan seseorang, timbangan digital ini juga dapat mengetahui kadar lemak secara tepat dan akurat serta dapat memberi indikasi proporsi lemak tubuh serta lemak visceral atau lemak di sekitar organ dalam tubuh kita. Selesai yang kedua, mereka akan memperoleh layanan pengukuran lingkaran perut dengan *waist ruler* yang nyaman dan mudah dipakai dengan ujung yang dapat dikaitkan pada pegangan. *Waist*

*ruler* ini juga sangat berguna untuk mengukur lingkaran anggota tubuh lainnya, seperti kepala, lengan, paha, dada, panggul, dan lain-lain. Usai pengukuran antropometri, mereka menuju ke meja berikutnya, yaitu meja untuk melayani pengukuran tekanan darah dan laborat sederhana. Ada dua meja yang disiapkan, di sebelah barat dan timur dari pintu masuk di Klinik. Masing-masing meja terdapat dua petugas kesehatan yang *standby* dengan memakai hazmat warna putih, *face shield* dan *Latex Examination Gloves* (sarung tangan *latex* yang umumnya digunakan untuk medis). Dua petugas kesehatan di meja itu, yang satu melakukan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan *Beurer Automatic Blood Pressure Monitor*. Alat ukur tekanan darah ini bekerja secara digital dan otomatis, memudahkan profesional kesehatan dan pasien melakukan pengukuran tekanan darah. Sedangkan, petugas kesehatan yang satunya melakukan pengecekan gula darah dan kolesterol. Media penusukan pengambilan darah menggunakan *Accu-Check Safe-T-Pro Uno, Sterile single-use lancing device* (alat tusuk setril sekali pakai). Hasil pengecekannya akan dituliskan di KMS, sama seperti dengan hasil pengukuran tekanan darahnya. Dari meja tadi, mereka bisa lanjut menuju ke ruangan konsultasi. Mereka cukup memperlihatkan KMS dan menceritakan pengalamannya selama ini. Nanti petugas kesehatan akan melakukan identifikasi faktor risiko PTM, edukasi dan konsultasi. Setelah konsultasi hasil skrining, mereka masih akan memasuki satu ruangan lagi di Klinik tersebut. Ruangan tersebut diisi dua orang dengan dibatasi partisi plastik yang cukup tebal. Di ruangan ini, mereka akan melakukan konsultasi mengenai kecemasan seandainya memang dirasakan. Kondisi ini bisa dikonsultasikan setelah mereka mengisi *Self Reporting Questionnaire 29 (SRQ 29)* sehari sebelum melakukan skrining kesehatan ini. SRQ 29 merupakan kuesioner yang dikembangkan oleh *World Health Organization (WHO)* sebagai alat ukur adanya masalah/gangguan jiwa. SRQ 29 berisi pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang mungkin mengganggu selama 30 hari terakhir. Setiap gangguan yang ditemukan sebaiknya segera dilakukan intervensi untuk mengatasinya. Dari ruangan ini, KMS yang telah diisi oleh petugas akan diberikan lagi kepada mereka untuk diserahkan kepada petugas input data yang berada satu ruangan dengan ruang konsultasi tadi. Dengan diserahkan KMS kepada petugas input data, maka berakhir pula rangkaian perjalanan skrining kesehatan di Kelurahan Tinjomoyo. Cegah PTM dengan pola hidup sehat, jangan lupa cek kesehatan secara rutin untuk deteksi dini dari risiko penyakit. Sehat diawali dari kesadaran diri sendiri.

## SIMPULAN

Peningkatan kematian akibat penyakit degeneratif atau Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi ancaman serius kesehatan masyarakat karena menambah beban ekonomi dan sosial keluarga dan masyarakat. Dari 100 orang penyandang PTM sebanyak 70 orang tidak menyadari dirinya mengidap PTM, sehingga terlambat dalam mendapatkan penanganan yang mengakibatkan terjadinya komplikasi. Skrining faktor risiko Penyakit Tidak Menular seperti pengukuran tekanan darah, Gula darah sewaktu, Indeks Massa Tubuh dan lain-lain dapat dilakukan secara mandiri oleh setiap orang, namun masih banyak pula yang memerlukan bantuan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Dengan memperhatikan hasil monitoring dan evaluasi terhadap Kelompok PKK Ibu-ibu di Kelurahan Tinjomoyo bahwa telah ada peningkatan pemahaman tentang penerapan teknologi screening Kesehatan mandiri, maka diperlukan keinginan dan tekad yang kuat untuk terus menerus memberdayakan kegunaan alat yang telah diberikan. Perlu terus ada pendampingan tentang bagaimana pemanfaatan alat dan pemeliharaan alat jika terjadi kerusakan. Perlu juga ada pemahaman tentang pemahaman terhadap hasil yang diberikan dan dampaknya dalam gaya hidup sehari-hari. Diperlukan usaha dan keberlanjutan untuk memberdayakannya. Perlu juga diskusi lebih lanjut dengan pakar kesehatan. Sehingga pemeliharaan pada masing-masing komponen maksimal dan menghasilkan pemanfaatan yang maksimal.

## SARAN

Sosialisasi tentang penyakit degenerative atau PTM harus terus dilakukan. Pendampingan dan pelatihan untuk melakukan screening mandiri penyakit degenerative juga harus terus dilakukan. Ke depan kegiatan seperti ini bisa terus dilakukan. Pemberdayaan tidak hanya ke perempuan tetapi juga ke kelompok masyarakat seperti guru dan siswa sekolah.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Semarang yang telah memberi dukungan financial dan non financial terhadap pengabdian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afrilia, E., Lestari, M., & Musa, S. M. (2023). Skrining Kesehatan (Hipertensi, Diabetes Meilitus, Kolestrol Dan Asam Urat) Pada Usia Lanjut Di Kecamatan Neglasari Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Terkini*, 2(1). <https://doi.org/10.58516/Jpmkt.V2i1.32>
- Anas Fadli Wijaya, Rian Anggia Destiawan, & Ahdiah Imroatul Mufliah. (2023). Skrining Status Kadar Gula Darah Dan Kolestrol Total Sebagai Upaya Untuk Mencegah Penyakit Meta-Inflamasi. *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1).
- Febriawati, H., Angraini, W., Fredrika, L., & Fatmawati, T. (2023). Edukasi Hipertensi Pada Pralansia Dan Lansia Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(2).
- Hartuti, Y., Kesehatan, A., Paul, J., Pekanbaru-Labuh, I. I., Barat, B., Payung, K., & Pekanbaru, S. (2022). Deteksi Dini Penyakit (Diabetes Dan Jantung Koroner) Dengan Melakukan Pemeriksaan Glukosa Darah Dan Kolesterol Early Detection Of Disease (Diabetes And Coronary Heart) By Conducting Blood Glucose And Cholesterol. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 3(1).
- Hasibuan, R. (2018). Terapi Sederhana Menekan Gejala Penyakit Degeratif. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 8(2).
- Inderiati, D. (2022). Upaya Peningkatan Kesehatan Warga Kelurahan Jatiwarna Pondok Melati Kota Bekasi. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas Mh Thamrin*, 4(1). <https://doi.org/10.37012/Jpkmht.V4i1.866>
- Inderiati, D., Mirawati, M., Aryadnyani, N. P., & Yantina, D. (2022). Peningkatan Keterampilan Kader Dalam Skrining Penyakit Tidak Menular (Ptm) Warga Kelurahan Jatiwarna Pondok Melati Bekasi. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas Mh Thamrin*, 4(1).
- Salamor, Y. B., Asriyati, J. K., Heumase, D., Amin, M. Z. N., Luhukay, G. J., Lisapaly, C. G., Suganda, L., & Djodja, G. R. (2022). Sosialisasi Pencegahan Dan Dampak Ptm Di Kelurahan Mangga Dua. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.31004/Cdj.V2i3.2929>
- Situmorang, P. R., Agree, R., Sihombing, K., Rayani Bangun, S., Sumanto Napitupulu, D., Vera, R., & Tarigan, B. (2023). Penyuluhan Hipertensi Dan Diabetes Melitus Serta Pemeriksaan Gratis Kadar Gula Darah, Hipertensi, Dan Kadar Asam Urat Di Dusun Iv Desa Tanjung Anom Kec.Pancur Batu. *Jurnal Pengabdian Kesehatan (Jupkes)*, 2(1).
- Yully, M. (2022). Pemeriksaan Glukosa, Kolesterol, Dan Asam Urat Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Di Wilayah Uptd Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Provinsi Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(6). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i6.6197>